

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
DISERTASI	iv
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
PENGANTAR	1
Latar Belakang.....	1
Perumusan Masalah	8
Keaslian Penelitian.....	10
Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
Tujuan penelitian	11
Manfaat penelitian	11
TINJAUAN PUSTAKA	12
Potensi Limbah Rami (<i>Boehmeria nivea</i>)	12
<i>Complete Feed</i> dengan Limbah Rami.....	14
Fermentasi <i>Complete Feed</i> dengan Limbah Rami	15
Sumber Protein <i>Complete Feed</i> dengan Limbah Rami	16
Potensi Kambing Peranakan Etawah	18
LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	21
Landasan Teori.....	21
Hipotesis	23
MATERI DAN METODE PENELITIAN.....	25
Skema Penelitian	25
Tahap 1. Evaluasi kualitas <i>complete feed</i> limbah rami dengan dan tanpa fermentasi serta sumber protein berbeda terhadap komposisi kimia, parameter fermentasi dan pencernaan secara <i>in vitro</i>	26
Materi Penelitian	26
Metode Penelitian	27

Tahap 2. Evaluasi <i>complete feed</i> menggunakan limbah rami dengan dan tanpa fermentasi dan sumber protein berbeda terhadap konsumsi dan pencernaan secara <i>in vivo</i> , pertumbuhan berat badan dan ukuran tubuh, kondisi faali, hematologi darah dan tanda reproduksi awal.....	30
Materi Penelitian	30
Metode Penelitian	31
Variabel yang diukur.....	32
Analisis data	34
HASIL DAN PEMBAHASAN	35
Komposisi Kimia <i>Complete Feed</i>	35
Bahan kering (BK)	36
Bahan organik (BO).....	37
Protein kasar (PK)	38
<i>Neutral detergent fiber</i> (NDF)	40
<i>Acid detergent fiber</i> (ADF)	41
Parameter Fermentasi	42
Kadar air.....	44
Derajat keasaman (pH).....	45
Asam asetat	47
Asam propionat	49
Asam butirat	51
Asam laktat.....	53
Nitrogen ammonia (NH ₃ -N).....	54
<i>Water soluble Carbohydrate</i> (WSC).....	56
Imbangan protein kasar/ <i>water soluble Carbohydrate</i> (PK/WSC).....	56
Kualitas Fisik <i>Complete Feed</i>	57
Kecernaan <i>in Vitro</i>	58
Kecernaan BK secara <i>in vitro</i>	59
Kecernaan BO secara <i>in vitro</i>	60
Kecernaan PK secara <i>in vitro</i>	61
Kecernaan NDF secara <i>in vitro</i>	62
Kecernaan ADF secara <i>in vitro</i>	64
Konsumsi	65
Konsumsi BK.....	66

Konsumsi BO	67
Konsumsi PK.....	69
Konsumsi NDF	69
Konsumsi ADF.....	70
Kecernaan <i>in Vivo</i>	70
Kecernaan BK secara <i>in vivo</i>	72
Kecernaan BK secara <i>in vivo</i>	73
Kecernaan BO secara <i>in vivo</i>	74
Kecernaan PK secara <i>in vivo</i>	74
Kecernaan NDF secara <i>in vivo</i>	75
Kecernaan ADF secara <i>in vivo</i>	76
Neraca nitrogen	77
Pertumbuhan dan Perkembangan Ukuran Tubuh	78
Pertambahan berat badan harian (PBBH)	80
Berat badan akhir	81
Tinggi gumba.....	82
Panjang badan	83
Lingkar dada.....	84
Lingkar panggul.....	85
<i>Body condition score</i> (BCS).....	86
Volume ambing.....	87
Panjang puting	87
Lingkar puting.....	88
Kondisi Faali	90
Hematologi Darah	92
Kondisi Reproduksi	94
PEMBAHASAN UMUM.....	96
KESIMPULAN DAN SARAN	98
Kesimpulan	98
Saran	98
Implikasi.....	99
RINGKASAN	100
SUMMARY	115

DAFTAR PUSTAKA.....	130
LAMPIRAN	138

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Komposisi kimia daun rami	12
2.	Rataan ukuran badan (cm) kambing PE umur 1 – 2 tahun.....	18
3.	Ukuran tubuh kambing PE tipe A, B dan C	19
4.	Formula dan komposisi nutrisi <i>complete feed</i>	29
5.	Komposisi kimia <i>complete feed</i> menggunakan limbah rami dengan dan tanpa fermentasi serta sumber protein berbeda (%BK).....	35
6.	Parameter fermentasi <i>complete feed</i> menggunakan limbah rami dengan dan tanpa fermentasi dan sumber protein berbeda (%BK).....	42
7.	Kecernaan <i>in vitro complete feed</i> menggunakan limbah rami dengan dan tanpa fermentasi dan sumber protein berbeda (%BK).....	58
8.	Konsumsi <i>complete feed</i> menggunakan limbah rami dengan dan tanpa fermentasi serta sumber protein berbeda pada kambing PE betina lepas sapih	65
9.	Kecernaan <i>in vivo</i> pada <i>complete feed</i> menggunakan limbah rami dengan dan tanpa fermentasi serta sumber protein berbeda pada kambing PE betina lepas sapih	71
10.	Pertumbuhan dan ukuran tubuh kambing PE betina lepas sapih yang mendapat <i>complete feed</i> menggunakan limbah rami tanpa dan dengan fermentasi serta sumber protein berbeda.....	79
11.	Kondisi faali kambing PE betina lepas sapih yang mendapat <i>complete feed</i> menggunakan limbah rami dengan dan tanpa fermentasi serta sumber protein berbeda	90
12.	Kondisi hematologi darah kambing PE betina lepas sapih yang mendapat <i>complete feed</i> menggunakan limbah rami dengan dan tanpa fermentasi serta sumber protein berbeda.....	92
13.	Kondisi reproduksi kambing PE betina lepas sapih yang mendapat <i>complete feed</i> menggunakan limbah rami dengan dan tanpa fermentasi serta sumber protein berbeda	94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1.	Penentuan kadar bahan kering (AOAC, 1994).....	138
2.	Penentuan kadar bahan organik (AOAC, 1994).....	139
3.	Penentuan protein kasar metode Kjeldahl (AOAC, 1994)	140
4.	Penentuan kadar <i>Neutral Detergent Fiber</i> (Van Soest, 1982)	142
5.	Penentuan kadar <i>Acids Detergent Fiber</i> (Van Soest, 1982).....	144
6.	Percobaan <i>in vitro</i> (Tilley dan Terry, 1963).	146
7.	Pengukuran pencernaan secara <i>in vitro</i> BK, BO, PK, NDF dan ADF.	149
8.	Pengukuran VFA (Departement of Dairy Science University of Wisconsin, 1966).	150
9.	Pengukuran nitrogen amonia (N-NH ₃) (Departement of Dairy Science University of Wisconsin, 1966).	151
10.	Percobaan <i>in vivo</i> (Harris, 1970 <i>dalam</i> Soejono, 1991).	152
11.	Pengukuran berat badan dan PBBH.....	156
12.	Profil darah	157
13.	Ukuran vital statistik ternak (Hardjosubroto dan Astuti. 1993).	159
14.	Komposisi pakan	160
15.	Roadmap Penelitian	161
16.	Analisis Statistik.....	162